

TREN DAN KARAKTERISTIK PENELITIAN *SELF-EFFICACY* MATEMATIS DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Risha Berliana Ramadhani^{1*}, Heni Pujiastuti², Ilmiyati Rahayu³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹rishaberliana65@gmail.com, ²henipujiastuti@untirta.ac.id, ³irahayu@untirta.ac.id

*Corresponding Author: Risha Berliana Ramadhani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis tren dan karakteristik penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika pada periode 2020–2025. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA yang meliputi tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Data diperoleh melalui Google Scholar menggunakan kata kunci “*self-efficacy* matematis”, “minat belajar matematika”, dan kombinasi keduanya dengan *operator Boolean*. Sebanyak 44 artikel awal ditemukan dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, termasuk publikasi jurnal terindeks SINTA, artikel full-text, serta kesesuaian variabel dan metodologi penelitian. Hasil seleksi menghasilkan 20 artikel yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian *self-efficacy* matematis lebih dominan dibandingkan minat belajar matematika. Publikasi penelitian terbanyak terjadi pada tahun 2022 dan didominasi oleh subjek SMP. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang paling banyak digunakan dan mayoritas artikel dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA 4. Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* matematis dan minat belajar berkontribusi positif terhadap motivasi, keterlibatan, kemampuan pemecahan masalah, dan hasil belajar matematika siswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang mendukung aspek afektif siswa dalam pembelajaran matematika.

Received 15 Mei 2026 • Accepted 30 Juni 2026 • Article DOI: 10.23969/symmetry.v11i1.48667

ABSTRACT

This study aimed to analyze research trends and characteristics related to mathematical self-efficacy and interest in learning mathematics during the 2020–2025 period. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method based on the PRISMA guidelines, including the stages of identification, screening, eligibility, and inclusion. Data were collected through Google Scholar using the keywords “mathematical self-efficacy,” “interest in learning mathematics,” and their combinations with Boolean operators. A total of 44 initial articles were identified and screened based on predefined inclusion criteria, including publication in SINTA-indexed journals, full-text availability, and relevance of research variables and methodology. The selection process resulted in 20 articles for analysis. The findings indicate that studies on mathematical self-efficacy were more dominant than those on interest in learning mathematics. The highest number of publications was found in 2022, with junior high school students as the most frequently studied participants. Quantitative approaches were the most commonly used methods, and most articles were published in SINTA 4-indexed journals. The synthesis revealed that mathematical self-efficacy and interest in learning mathematics positively contribute to students’ motivation, engagement, mathematical problem-solving abilities, and learning achievement. These findings highlight the importance of developing instructional strategies that support students’ affective aspects in mathematics learning.

Kata Kunci: *Self-efficacy* Matematis, Minat Belajar Matematika, Pembelajaran Matematika

Cara mengutip artikel ini:

Ramadhani, R. B., Pujiastuti, H., & Rahayu, I. (2026). Tren dan Karakteristik Penelitian *Self-Efficacy* Matematis dan Minat Belajar Matematika: A Systematic Literature Review. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*. 11(1), hlm. 104-119

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran matematika tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif siswa, tetapi juga oleh faktor afektif yang memengaruhi keterlibatan dan pencapaian belajar (Fauzan & Anshari, 2024). Di antara berbagai faktor afektif tersebut, *self-efficacy* matematis dan minat belajar merupakan dua aspek penting yang berperan dalam membentuk keyakinan siswa terhadap kemampuannya serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran matematika (Fariana et al., 2024). Kedua faktor tersebut diketahui berkontribusi terhadap kemampuan pemecahan masalah, motivasi belajar, dan keberhasilan akademik siswa dalam matematika.



Meskipun demikian, pembelajaran matematika masih menghadapi berbagai permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan aspek afektif siswa. Banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Klorina & Juandi, 2022). Penelitian Melyana & Pujiastuti, (2020) menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh positif sebesar 57,3% terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami konsep dan menyelesaikan masalah matematika (Rika & Syam, 2025). Selain itu, siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar rendah (Rum & Juandi, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa aspek afektif siswa berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran matematika.

Selain minat belajar, *self-efficacy* matematis juga menjadi faktor afektif yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran matematika. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu (Yani et al., 2025). Dalam pembelajaran matematika, siswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih, dan mampu menghadapi tantangan dalam menyelesaikan masalah matematika (Fitriani & Pujiastuti, 2021). Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung mudah menyerah dan menghindari tugas yang dianggap sulit. Penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan keberhasilan akademik siswa (Marasabessy, 2020). Selain itu, *self-efficacy* dan minat belajar memiliki hubungan yang saling mendukung dalam proses pembelajaran matematika karena keduanya berkontribusi terhadap motivasi, keterlibatan, dan keberhasilan belajar siswa (Ndraha et al., 2022).

Berbagai penelitian mengenai *self-efficacy* dan minat belajar dalam pembelajaran matematika telah banyak dilakukan. Penelitian mengenai *self-efficacy* umumnya mengkaji hubungannya dengan kemampuan pemecahan masalah, representasi matematis, dan hasil belajar siswa (Putri & Juandy, 2022), sedangkan penelitian minat belajar lebih banyak berfokus pada keterlibatan siswa dan hasil belajar matematika (Klorina & Juandi, 2022). Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai konteks, jenjang pendidikan, dan metode penelitian sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai perkembangan kajian *self-efficacy* dan minat belajar matematika. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya menelaah salah satu variabel secara spesifik, sehingga informasi mengenai kecenderungan penelitian, karakteristik metodologi, subjek penelitian, serta temuan utama kedua variabel tersebut masih belum terpetakan secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan kajian *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mensintesis dan memetakan perkembangan penelitian mengenai *self-efficacy* dan minat belajar matematika pada periode 2020–2025.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mampu merangkum dan menganalisis berbagai penelitian secara sistematis mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar dalam pembelajaran matematika. Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian, karakteristik metodologi, serta pola hubungan antara *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika dalam berbagai penelitian. Melalui pendekatan ini, hasil-hasil penelitian dapat disintesis secara lebih terstruktur sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian pada bidang pendidikan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika pada periode 2020–2025, yang mencakup tren publikasi, jenjang dan karakteristik subjek

penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, indeks jurnal publikasi, serta pola temuan utama yang dilaporkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren serta karakteristik penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar dalam pembelajaran matematika. Proses penelitian mengikuti pedoman PRISMA yang meliputi tahap *identification, screening, eligibility, dan included*.

Sumber Data dan Strategi Pencarian

Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar sebagai mesin pencari akademik yang menyediakan akses terhadap berbagai publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan matematika. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, salah satunya berasal dari jurnal yang terindeks SINTA (Science and Technology Index). Status indeksasi SINTA setiap jurnal diverifikasi melalui laman resmi SINTA (sinta.kemdikbud.go.id). Dengan demikian, Google Scholar digunakan sebagai sarana penelusuran literatur, sedangkan SINTA digunakan sebagai acuan dalam menentukan kelayakan dan kualitas sumber publikasi yang dianalisis dalam penelitian ini. Strategi pencarian menggunakan kata kunci berikut dengan operator Boolean AND dan OR:

- “*self-efficacy* matematis” OR “*self-efficacy* matematik”
- “minat belajar matematika” OR “minat belajar matematik”
- “*self-efficacy* matematis” AND “minat belajar matematika”

Pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025 dengan pertimbangan bahwa periode tersebut merepresentasikan perkembangan penelitian terkini mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar dalam pembelajaran matematika. Proses penelusuran artikel dilakukan pada periode Maret–Mei 2026 melalui Google Scholar. Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel yang diperoleh dari hasil pencarian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelum proses pencarian dilakukan, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

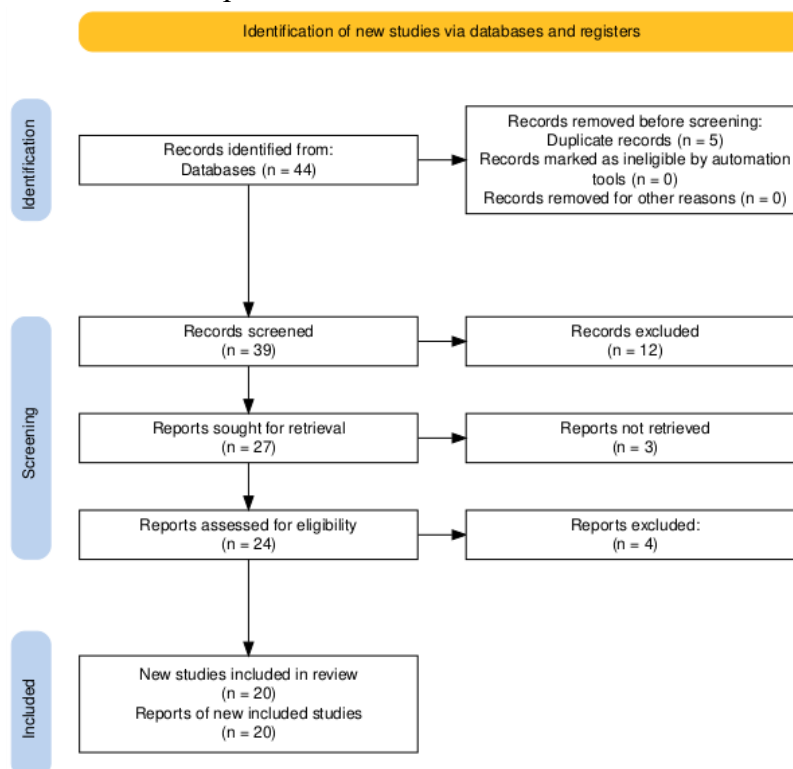
No	Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Jenis Publikasi	Artikel berupa jurnal ilmiah	Skripsi, tesis, disertasi, dan buku
2	Bidang Penelitian	Penelitian dalam bidang pembelajaran matematika	Penelitian di luar pembelajaran matematika
3	Variabel Penelitian	Membahas <i>self-efficacy</i> matematis dan/atau minat belajar	Tidak membahas <i>self-efficacy</i> atau minat belajar secara relevan
4	Tahun Publikasi	Artikel dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025	Artikel di luar rentang tahun 2020–2025
5	Subjek Penelitian	Subjek penelitian adalah siswa (SD, SMP, SMA, atau Perguruan Tinggi)	Subjek tidak sesuai (misalnya bukan peserta didik)
6	Indeks/Publikasi	Artikel terindeks SINTA (1–6) pada tahun artikel terbit	Artikel tidak terindeks SINTA
7	Akses Artikel	Artikel tersedia dalam bentuk full-text	Artikel tidak dapat diakses secara penuh

8	Metodologi	Memuat jenis dan metode penelitian yang jelas	Artikel dengan metode tidak jelas atau tidak lengkap
---	------------	---	--

Tahapan Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap mengikuti protokol PRISMA sebagai berikut:

1. Identification: Pencarian pada Google Scholar menggunakan kombinasi kata kunci dan *operator Boolean* menghasilkan 44 artikel sebagai kumpulan data awal.
2. Screening: Sebanyak 5 artikel duplikat dihapus, sehingga tersisa 39 artikel. Selanjutnya dilakukan peninjauan judul dan abstrak; 12 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan fokus penelitian, menghasilkan 27 artikel.
3. Eligibility: Sebanyak 27 artikel diupayakan untuk diakses dalam bentuk full-text. Terdapat 3 artikel yang tidak dapat diakses, sehingga tersisa 24 artikel. Seluruh teks artikel kemudian dibaca secara menyeluruh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi; 4 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria metodologi atau variabel penelitian.
4. Included: Diperoleh 20 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan dalam proses analisis akhir penelitian.



Gambar 1. Diagram Alur Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Berdasarkan Gambar 1, proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap sesuai pedoman PRISMA untuk memastikan artikel yang digunakan benar-benar relevan dengan kajian *self-efficacy* matematis dan minat belajar dalam pembelajaran matematika. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diklasifikasikan dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan variabel penelitian, tahun publikasi, subjek penelitian, indeks jurnal, dan metodologi penelitian untuk mengidentifikasi tren dan karakteristik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Artikel Penelitian

Karakteristik artikel dalam kajian ini diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian, tahun publikasi, subjek penelitian, indeks jurnal, dan metodologi penelitian untuk menggambarkan kecenderungan dan perkembangan penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika. Hasil klasifikasi karakteristik artikel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Penelitian

No	Karakteristik	Variasi	Jumlah
1	Variabel Penelitian	<i>self-efficacy</i> Matematis	10
		Minat Belajar Matematika	7
		<i>self-efficacy</i> Matematis & Minat Belajar Matematika	3
2	Tahun Publikasi	2020	1
		2021	4
		2022	7
		2023	2
		2024	5
3	Subjek Penelitian	2025	1
		SD	4
		SMP	10
4	Indeks Jurnal	SMA	6
		SINTA 1	0
		SINTA 2	0
		SINTA 3	5
		SINTA 4	13
		SINTA 5	2
5	Metodologi Penelitian	SINTA 6	0
		Kualitatif	3
		Kuantitatif	14
		Mixed methods	3

Sintesis Hasil Penelitian

Artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi fokus penelitian, metode yang digunakan, subjek penelitian, serta temuan utama pada setiap artikel. Proses sintesis dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar dalam pembelajaran matematika. Hasil sintesis artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sintesis Artikel

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Metode	Subjek	Hasil Utama
1	(Fariana et al., 2024)	<i>Self-efficacy</i> & Minat Belajar	Kuantitatif	SMA	Terdapat perbedaan signifikan <i>self-efficacy</i> matematis antara siswa dengan minat belajar matematika tinggi dan rendah.
2	(Maesaroh et al., 2024)	<i>Self-efficacy</i> & Minat Belajar	Kuantitatif	SMA	Terdapat perbedaan minat belajar matematika antara siswa dengan <i>self-efficacy</i> matematis tinggi dan rendah. Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi memiliki minat belajar lebih baik.
3	(Sirait et al., 2025)	Minat Belajar	Kuantitatif, <i>ex post facto</i>	SMP	Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. Ketekunan, perhatian, dan

4	(Andriyani et al., 2024)	<i>Self-efficacy</i>	Kuantitatif, eksperimen semu	SMP	dorongan belajar menjadi faktor yang paling berpengaruh. Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional New Damdaman berbasis etnomatematika dapat meningkatkan <i>self-efficacy</i> siswa SMP dibanding pembelajaran konvensional.
5	(Damianti & Afriansyah, 2022)	<i>Self-efficacy</i>	Kualitatif	SMP	Penelitian ini menunjukkan kemampuan <i>self-efficacy</i> siswa SMP pada materi pola bilangan berada pada kategori tinggi.
6	(Agumuharram & Soro, 2021)	<i>Self-efficacy</i>	Kuantitatif, korelasional	SMA	Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa <i>self-efficacy</i> memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA, dengan tingkat hubungan sedang. Semakin tinggi <i>self-efficacy</i> siswa, semakin baik kemampuan pemecahan masalahnya.
7	(Kartini & Sundayana, 2024)	<i>Self-efficacy</i>	Kuantitatif, eksperimen semu	SMA	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>self-efficacy</i> dan kemampuan representasi matematis siswa. Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi cenderung memiliki kemampuan representasi matematis yang lebih baik.
8	(Nazira et al., 2024)	<i>Self-efficacy</i>	Kuantitatif, kuasi eksperimen	SMA	Hasil penelitian menunjukkan model GGE meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan <i>self-efficacy</i> siswa secara signifikan.
9	(Hidayat & Taufiqurrahman, 2022)	<i>Self-efficacy</i>	Kuantitatif, kuasi eksperimen	SMP	Penelitian ini menunjukkan bahwa model <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) dengan pendekatan scientific lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional dalam meningkatkan <i>self-efficacy</i> siswa SMP.
10	(Hamid, 2025)	<i>Self-efficacy</i>	Kuantitatif, asosiatif kausal	SMA	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>self-efficacy</i> matematis dan prestasi belajar matematika. <i>Self-efficacy</i> matematis memberikan kontribusi sebesar 27,7% terhadap variasi prestasi belajar matematika. Siswa dengan <i>self-efficacy</i> yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik.
11	(Lestari et al., 2021)	<i>Self-efficacy</i>	Kuantitatif, deskriptif	SMP	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>self-efficacy</i> matematis berhubungan positif dengan

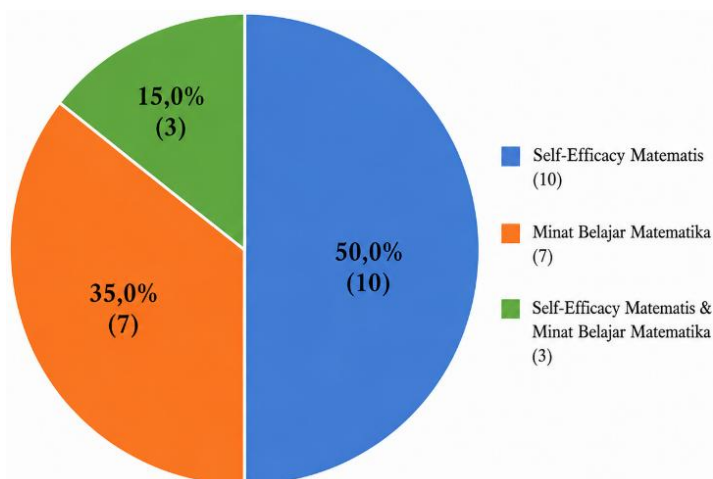
					hasil belajar matematika. Semakin tinggi <i>self-efficacy</i> siswa, semakin baik hasil belajarnya.
12	(Nugroho et al., 2020)	Minat Belajar	Kuantitatif	SD	Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik hasil belajarnya.
13	(Samsuddin & Retnawati, 2022)	<i>Self-efficacy</i>	Kuantitatif, survei	SMP	Penelitian menunjukkan <i>self-efficacy</i> siswa dalam matematika berada pada kategori sedang dan berpengaruh pada motivasi serta hasil belajar.
14	(Pratamawati et al., 2021)	Minat Belajar	Kuantitatif, <i>ex post facto</i>	SD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Wonokusumo VI/45 Surabaya ($r = 0,128 < r_{tabel} 0,254$).
15	(Pratiwi & Imami, 2022)	<i>Self-efficacy</i>	Kualitatif, deskriptif	SMP	Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa <i>self-efficacy</i> siswa dalam pembelajaran matematika berada pada kategori sedang, sehingga masih perlu ditingkatkan agar siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal matematika.
16	(Nanda & Zulherman, 2022)	<i>Self-efficacy</i> & Minat Belajar	Kuantitatif, eksperimen	SD	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam menggunakan <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran daring matematika. Semakin tinggi <i>self-efficacy</i> siswa, semakin tinggi minat mereka dalam memanfaatkan <i>Google Classroom</i> untuk pembelajaran.
17	(Rahmadhani & Yulia, 2023)	Minat Belajar	<i>Mixed Methods</i>	SMA	Hasil penelitian menunjukkan minat belajar matematika siswa MAN 2 Kerinci tergolong baik, 8 siswa berkategori sangat baik dan 13 siswa berkategori baik.
18	(Atikah & Jumrah, 2024)	Minat Belajar	Kuantitatif, <i>ex post facto</i>	SMP	Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa ($r = 0,713$; kontribusi 50,7%).
19	(Asih & Imami, 2021)	Minat Belajar	Kualitatif, deskriptif	SMP	Penelitian ini menganalisis minat belajar matematika siswa

20	(Mahmudah et al., 2022)	Minat Belajar	<i>Mixed Methods</i>	SD	SMP. Hasil menunjukkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika yang baik dengan persentase rata-rata 72,25%, terutama pada aspek perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan disiplin belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teori belajar kognitif dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui pembelajaran yang aktif, memahami konsep, dan melibatkan siswa secara langsung.
----	-------------------------	---------------	----------------------	----	---

Berdasarkan hasil sintesis pada Tabel 3, penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar dalam pembelajaran matematika menunjukkan variasi fokus kajian, metode penelitian, serta subjek penelitian yang digunakan. Selanjutnya, karakteristik penelitian dianalisis lebih lanjut berdasarkan variabel penelitian, tahun publikasi, subjek penelitian, indeks jurnal, dan metodologi penelitian.

Karakteristik Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian

Self-efficacy matematis dan minat belajar matematika merupakan dua aspek afektif yang banyak dikaji dalam penelitian pendidikan matematika. *Self-efficacy* matematis berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah matematika (Maesaroh et al., 2024). Sementara itu, minat belajar matematika berkontribusi terhadap keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa (Sirait et al., 2025). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran matematika. Distribusi variabel penelitian pada artikel yang dianalisis disajikan pada Gambar 2.



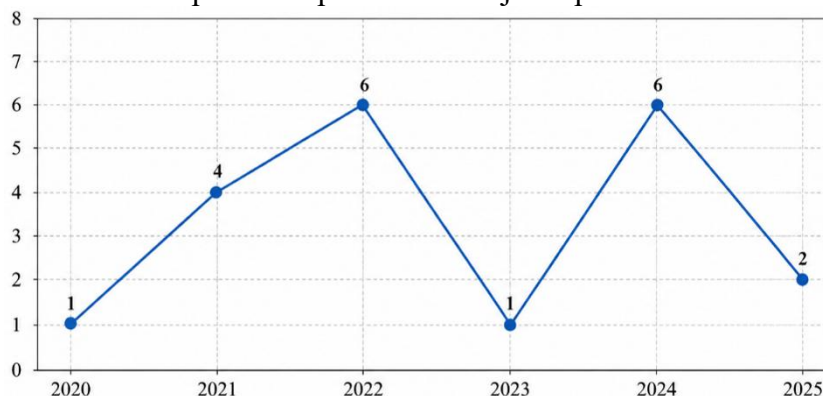
Gambar 2. Data penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika berdasarkan variabel penelitian. Sumber data: hasil analisis penulis

Diagram lingkaran menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada *self-efficacy* matematis (50%), diikuti minat belajar matematika (35%), dan gabungan kedua variabel (15%). Dominasi penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* matematis lebih banyak dikaji dibandingkan minat belajar matematika. Hal ini mengindikasikan bahwa

peneliti lebih banyak menaruh perhatian pada faktor psikologis yang berhubungan langsung dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas matematika. Sementara itu, penelitian yang mengintegrasikan *self-efficacy* dan minat belajar masih relatif terbatas, sehingga hubungan kedua variabel afektif tersebut belum banyak dikaji secara komprehensif.

Distribusi Publikasi Penelitian Berdasarkan Tahun Terbit

Distribusi publikasi berdasarkan tahun terbit digunakan untuk melihat perkembangan penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika pada periode 2020–2025. Data distribusi publikasi penelitian disajikan pada Gambar 3.

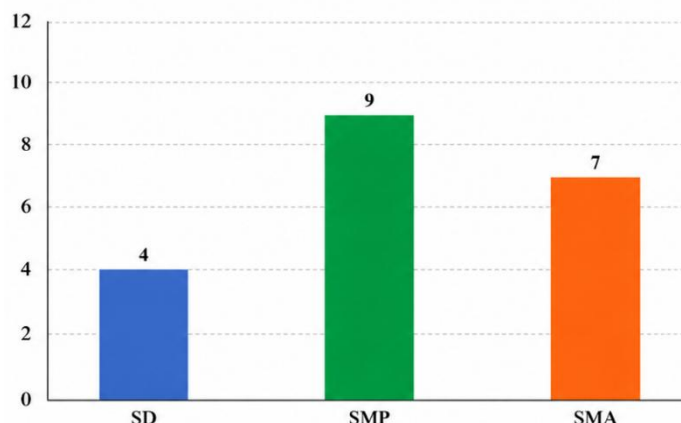


Gambar 3. Data penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika berdasarkan tahun penelitian. Sumber data: hasil analisis penulis

Berdasarkan Gambar 3, jumlah publikasi penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika menunjukkan pola yang fluktuatif selama periode 2020–2025. Jumlah publikasi meningkat dari 1 artikel pada tahun 2020 menjadi 4 artikel pada tahun 2021, kemudian mencapai 6 artikel pada tahun 2022. Pada tahun 2023 jumlah publikasi menurun menjadi 1 artikel, tetapi kembali meningkat menjadi 6 artikel pada tahun 2024. Selanjutnya, jumlah publikasi menurun menjadi 2 artikel pada tahun 2025. Secara keseluruhan, tahun 2022 dan 2024 merupakan periode dengan jumlah publikasi terbanyak, sedangkan tahun 2020 dan 2023 memiliki jumlah publikasi paling sedikit. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika masih menjadi topik yang mendapat perhatian dalam pembelajaran matematika, meskipun intensitas publikasinya cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Karakteristik Berdasarkan Subjek Penelitian

Subjek penelitian menjadi aspek penting dalam penelitian pendidikan matematika karena menunjukkan jenjang pendidikan yang paling banyak dikaji terkait *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika. Menurut Hidayat & Taufiqurrahman (2022), perbedaan karakteristik siswa pada setiap jenjang pendidikan menyebabkan perbedaan kebutuhan, kemampuan, dan proses pembelajaran matematika. Distribusi subjek penelitian pada artikel yang dianalisis disajikan pada Gambar 4.

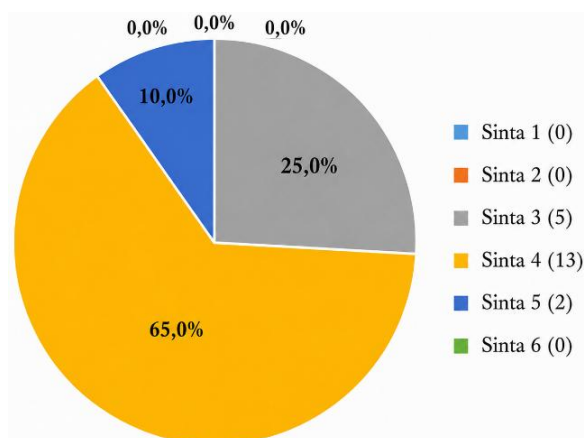


Gambar 4. Data penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika berdasarkan subjek penelitian. Sumber data: hasil analisis penulis

Berdasarkan Gambar 4, jenjang SMP menjadi subjek penelitian yang paling dominan dengan jumlah 9 artikel. Selanjutnya, jenjang SMA menempati urutan kedua dengan 7 artikel yang membahas berbagai topik, seperti hubungan *self-efficacy* matematis dengan hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan representasi matematis siswa. Sementara itu, jenjang SD hanya ditemukan pada 4 artikel. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika pada siswa sekolah dasar masih relatif terbatas sehingga memiliki peluang untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Sebaran Kualitas Publikasi Berdasarkan Indeks SINTA

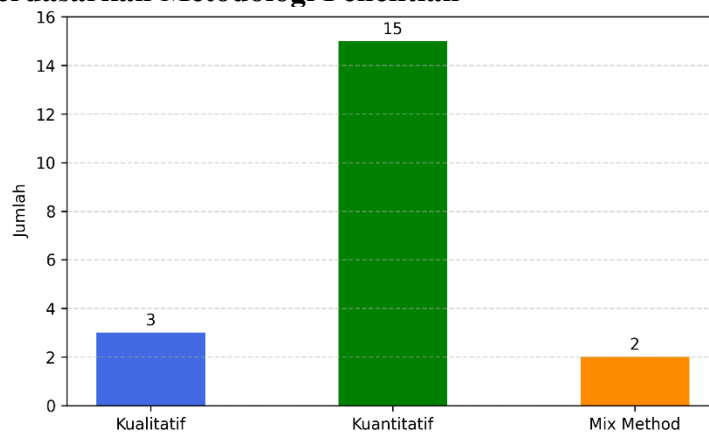
Sebaran artikel berdasarkan indeks SINTA memberikan gambaran mengenai distribusi publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi nasional. Berdasarkan Gambar 5, sebagian besar artikel yang dianalisis dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA 4, yaitu sebanyak 13 artikel (65%), diikuti SINTA 3 sebanyak 5 artikel (25%) dan SINTA 5 sebanyak 2 artikel (10%). Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika cukup banyak dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional kategori menengah. Namun demikian, indeks SINTA dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sebaran indeks jurnal tempat artikel dipublikasikan dan tidak digunakan sebagai indikator kualitas metodologi masing-masing penelitian yang dianalisis.



Gambar 5. Data penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika berdasarkan indeks SINTA. Sumber data: hasil analisis penulis

Berdasarkan diagram lingkaran, mayoritas artikel berasal dari jurnal terindeks SINTA 4 sebanyak 13 artikel (65,0%). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika lebih banyak dipublikasikan pada jurnal kategori menengah yang aktif dalam bidang pendidikan matematika. Selanjutnya, jurnal terindeks SINTA 3 berjumlah 5 artikel (25,0%), sedangkan jurnal SINTA 5 sebanyak 2 artikel (10,0%). Sementara itu, tidak ditemukan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA 1, SINTA 2, maupun SINTA 6. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa publikasi penelitian masih didominasi oleh jurnal kategori SINTA menengah, khususnya SINTA 4.

Karakteristik Berdasarkan Metodologi Penelitian



Gambar 6. Data penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika berdasarkan metodologi penelitian. Sumber data: hasil analisis penulis

Berdasarkan Gambar 6, metode kuantitatif mendominasi penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika dengan jumlah 15 artikel (75%). Sementara itu, metode kualitatif digunakan pada 3 artikel (15%) dan *mixed methods* pada 2 artikel (10%). Dominasi metode kuantitatif menunjukkan bahwa penelitian pada bidang ini lebih banyak berorientasi pada pengukuran hubungan, pengaruh, dan efektivitas perlakuan terhadap *self-efficacy* maupun minat belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil sintesis artikel, penelitian kuantitatif menggunakan berbagai desain penelitian. Desain *ex post facto* digunakan untuk mengkaji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika tanpa memberikan perlakuan langsung kepada subjek, sebagaimana dilakukan oleh Sirait et al. (2025), Pratamawati et al. (2021), dan Atikah dan Jumrah (2024). Desain korelasional dan asosiatif kausal digunakan untuk menganalisis hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan representasi matematis, dan prestasi belajar matematika, seperti pada penelitian Agumuharram dan Soro (2021) serta Hamid (2025). Selain itu, desain eksperimen, eksperimen semu, dan kuasi eksperimen digunakan untuk menguji efektivitas model, media, atau pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh Andriyani et al. (2024), Nazira et al. (2024), Hidayat dan Taufiqurrahman (2022), serta Nanda dan Zulherman (2022). Penelitian kuantitatif juga digunakan dalam bentuk survei dan deskriptif untuk menggambarkan tingkat *self-efficacy* dan minat belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan, seperti yang dilakukan oleh Samsuddin dan Retnawati (2022) serta Lestari et al. (2021).

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik *self-efficacy* dan minat belajar matematika siswa. Pendekatan ini digunakan oleh Damianti dan Afriansyah (2022), Pratiwi dan Imami (2022), serta Asih dan Imami (2021) untuk menggambarkan kondisi *self-efficacy* dan minat belajar siswa

berdasarkan pengalaman dan karakteristik individu. Sementara itu, penelitian *mixed methods* yang dilakukan oleh Ramadhani dan Yulia (2023) serta Mahmudah et al. (2022) mengombinasikan data kuantitatif dan kualitatif sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai minat belajar matematika siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam proses terbentuknya *self-efficacy* dan minat belajar melalui pendekatan kualitatif maupun *mixed methods* masih relatif terbatas, sehingga menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya.

Pola Hubungan *self-efficacy* Matematis dan Minat Belajar

Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas studi mengindikasikan hubungan positif antara *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika. Fariana et al., (2024) dan Maesaroh et al., (2024) secara konsisten menemukan perbedaan signifikan *self-efficacy* antara siswa berminat tinggi dan rendah, serta sebaliknya. Temuan ini selaras dengan proposisi teoritis Bandura bahwa keyakinan kemampuan diri dan minat memiliki hubungan resiprokal yang saling memperkuat.

Namun, sintesis ini juga mengidentifikasi temuan yang tidak sepenuhnya mendukung hubungan tersebut. Pratamawati et al., (2021) menemukan tidak adanya hubungan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa SD ($r = 0,128$), yang kontras dengan temuan mayoritas studi lain. Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik sampel yang spesifik serta penggunaan instrumen pengukuran yang berbeda. Temuan kontradiktif ini justru memperkuat argumen bahwa hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika tidak bersifat universal, melainkan dimediasi oleh faktor kontekstual seperti karakteristik sekolah, kualitas instruksi, dan dukungan keluarga.

Variasi kekuatan hubungan antara kedua variabel juga teridentifikasi dari perbedaan jenjang pendidikan dan pendekatan pembelajaran. Agumuharram & Soro, (2021) menemukan hubungan sedang antara *self-efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah pada jenjang SMA. Variasi ini mengimplikasikan bahwa perkembangan *self-efficacy* dan hubungannya dengan minat belajar bersifat dinamis dan bergantung pada konteks perkembangan kognitif dan sosial siswa pada setiap jenjang pendidikan.

Implikasi dan Arah Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 artikel, *self-efficacy* matematis dan minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Fariana et al., 2024). Sementara itu, minat belajar berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuan berpikir matematis siswa (Andriyani et al., 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menciptakan pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri serta minat belajar siswa.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penelitian pendidikan matematika masih didominasi pendekatan kuantitatif dalam mengukur hubungan antarvariabel pembelajaran matematika (Pratamawati et al., 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian lebih banyak berfokus pada pengukuran statistik dibandingkan eksplorasi mendalam mengenai proses pembelajaran siswa. Padahal, pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor psikologis, pengalaman belajar, dan hambatan siswa dalam memahami materi matematika (Asih & Imami, 2021). Oleh karena itu, penggunaan

metode kualitatif dan *mixed Methods* perlu lebih dikembangkan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pembelajaran matematika.

Selain faktor internal siswa, beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar, dukungan guru, dan strategi pembelajaran turut memengaruhi *self-efficacy* dan minat belajar matematika siswa (Aulia et al., 2022). Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan matematika tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mendukung. Oleh sebab itu, guru dan sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan model pembelajaran yang mampu meningkatkan *self-efficacy* dan minat belajar siswa secara bersamaan. Selain itu, penelitian longitudinal perlu dikembangkan untuk melihat perkembangan *self-efficacy* dan minat belajar siswa dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas subjek penelitian pada berbagai jenjang pendidikan serta melibatkan variabel lain, seperti kecemasan matematika, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan literasi numerasi agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penggunaan metode *mixed Methods* juga perlu ditingkatkan agar peneliti tidak hanya memperoleh data statistik, tetapi juga memahami pengalaman dan proses belajar siswa secara lebih mendalam.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sumber artikel hanya diperoleh melalui Google Scholar sehingga masih terdapat kemungkinan artikel relevan dari database lain, seperti Scopus, Web of Science, ERIC, atau Dimensions, yang belum teridentifikasi dalam kajian ini. Kedua, penelitian hanya menggunakan artikel terindeks SINTA dengan rentang publikasi tahun 2020–2025 sehingga hasil kajian belum sepenuhnya menggambarkan perkembangan penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar pada konteks yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Ketiga, jumlah artikel yang dianalisis terbatas pada 20 artikel sehingga hasil penelitian bersifat deskriptif dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

Proses seleksi artikel berpotensi menimbulkan bias seleksi karena pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Penggunaan Google Scholar sebagai sumber pencarian utama juga memiliki keterbatasan dalam aspek replikasi pencarian karena hasil pencarian dapat berubah seiring waktu akibat pembaruan *indeks* dan algoritma pencarian. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan database yang lebih beragam, melibatkan jumlah artikel yang lebih besar, serta menerapkan agar diperoleh hasil kajian yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 20 artikel terindeks SINTA yang dipublikasikan pada periode 2020–2025, penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika dalam pembelajaran matematika di Indonesia. Dari aspek tren publikasi, jumlah penelitian menunjukkan pola yang fluktuatif dengan puncak publikasi terjadi pada tahun 2022. Berdasarkan fokus penelitian, kajian mengenai *self-efficacy* matematis lebih dominan dibandingkan minat belajar matematika, sedangkan penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut masih relatif terbatas. Dari aspek karakteristik subjek, sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang SMP, sementara penelitian pada jenjang SD dan perguruan tinggi masih relatif sedikit. Dari aspek metodologi, pendekatan kuantitatif menjadi metode yang paling banyak digunakan dibandingkan pendekatan kualitatif maupun *mixed methods*.

Selain itu, sebagian besar artikel yang dianalisis dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA 4.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa dalam artikel yang dianalisis, sebagian besar penelitian melaporkan adanya hubungan atau kontribusi positif *self-efficacy* matematis dan minat belajar terhadap berbagai aspek pembelajaran matematika, seperti hasil belajar, motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah matematis, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, temuan tersebut tidak sepenuhnya konsisten pada seluruh penelitian karena dipengaruhi oleh perbedaan konteks penelitian, karakteristik subjek, serta variabel yang dikaji. Beberapa penelitian menunjukkan variasi hasil, termasuk temuan yang tidak menemukan hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa pemetaan secara sistematis mengenai tren publikasi, karakteristik penelitian, serta pola temuan penelitian *self-efficacy* matematis dan minat belajar matematika selama periode 2020–2025. Hasil kajian juga mengidentifikasi beberapa kesenjangan penelitian, yaitu masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan *self-efficacy* matematis dan minat belajar dalam satu kajian, rendahnya penggunaan pendekatan kualitatif dan *mixed methods*, serta belum meratanya penelitian pada berbagai jenjang pendidikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai faktor afektif dalam pembelajaran matematika masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sumber literatur, melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam, serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih komprehensif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran *self-efficacy* matematis dan minat belajar dalam pembelajaran matematika.

REFERENSI

- Agumuharram, F. N., & Soro, S. (2021). *Self-Efficacy dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMA. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2352–2361. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.862>
- Andriyani, S., Pratikno, B., & Ramdhani, S. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa Melalui Permainan Tradisional “new damdaman.” *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(1), 1–9.
- Asih, & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Atikah, N., & Jumrah. (2024). Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *AL-IRSYAD Journal of Mathematics Educations*, 3(2), 100–113.
- Aulia, T., Nurcahyono, N. A., & Agustiani, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Ditinjau dari *Self Efficacy*. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2816–2832. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1618>
- Dea Damianti, & Ekasatya Aldila Afriansyah. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa SMP. *INSPIRAMATIKA | Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 8(1), 22.
- Fariana, N. Al, Hardiani, N., Negara, H. R. P., Negara, H. R. P., Kurniawati, K. R. A., & Syaharuddin. (2024). Perbandingan *Self-Efficacy* Matematis antara Siswa yang

- Berminat Tinggi dan Rendah dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 43–55.
- Fauzan, H., & Anshari, K. (2024). Studi Literatur : Peran Pembelajaran Matematika Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *JURRIPEN: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 163–175.
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793–2801.
- Hamid, A. (2025). Hubungan Self-Efficacy Matematis dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 4(3), 408–415.
- Hidayat, D., & Taufiqurrahman, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Scientific. *JPPMS Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 11(3), 2142. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5117>
- Kartini, E., & Sundayana, R. (2024). Hubungan antara Self-efficacy dengan Kemampuan Representasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 1027–1042.
- Klorina, M. J., & Juandi, D. (2022). Kesulitan Belajar Matematis Siswa di Indonesia Ditinjau dari Self-Efficacy : Systematic Literature Review (SLR). *Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 181–192.
- Lestari, S. A., Karim, & Sari, A. (2021). Analisis Self Efficacy Matematis dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN Se-kota Banjarmasin. *Jurmadikta (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika)*, 1(1), 68–76.
- Maesaroh, S., Negara, H. R. P., Kurniawati, K. R. A., Syaharuddin, & Negara, H. R. P. (2024). Perbedaan antara Siswa yang Memiliki Tingkat Self-Efficacy Matematis Tinggi dan Rendah Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMA. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 11(1), 81–91.
- Mahmudah, I., Maemonah, & Rahmaniari, E. (2022). Implementasi Teori Belajar Kognitif Terhadap Minat Belajar Matematika. *EDUKASI: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 14(01), 35–46.
- Marasabessy, R. (2020). Kajian Kemampuan Self Efficacy Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 168–183.
- Melyana, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3), 239–246. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i3.239-246>
- Nanda, M. A. R., & Zulherman. (2022). Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Aplikasi Google Classroom Berdasarkan Model TAM. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1056–1064.
- Nazira, C. R., Mutia Fonna, M. F., Ningtiyas, F. A., & Sinaga, N. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy Siswa Melalui Model Pembelajaran Group To Group Exchange. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 4(2), 204–214. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v4i2.19399>

- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar Manar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3270–3278.
- Pratiwi, A. F., & Imami, A. I. (2022). Analisis Self-Efficacy dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(3), 403–410.
- Putri, A. A., & Juandy, D. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self-Efficacy : Systematic Literature Review (SLR) di Indonesia. *Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7, 135–147. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6493>
- Ramadhani, A. S., & Yulia, P. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa di MTsN 2 Kerinci. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 183–190.
- Rika, & Syam, A. N. (2025). Literatur Review : Hubungan Self-Efficacy dan Minat Belajar dalam Masalah Matematis Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 262–277.
- Rum, A. M., & Juandi, D. (2022). Indonesian Students' Mathematical Literacy Based On Self-Efficacy: Systematic Literature Review. *Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 117–127. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6378>
- Samsuddin, A. F., & Retnawati, H. (2022). Self-Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 17–26.
- Sirait, E. D., Apriyani, D. D., & Erlangga, F. (2025). Analisis Minat Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)*, 9(2), 32–42.
- Yani, A. F., Aziz, A., & Prihaswati, M. (2025). System Literature Review: Self-Efficacy terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Mengerjakan Soal HOTS ditinjau dari Gaya Belajar. *Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 10(2), 193–203. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v10i2.35380>